

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengkajian teknik *digital colorizing* yang dilakukan oleh Sanna Dullaway terhadap koleksi foto majalah TIME dalam penelitian ini memberikan banyak pengetahuan baru. Pembahasan tidak hanya terbatas seputar penampakan visual dan estetika semata. Banyak fakta sejarah dan cerita-cerita menarik yang dapat ditemukan dibalik penentuan warna yang ia lakukan pada setiap objek. Proyek Sanna Dullaway ini memperlihatkan fungsi teknik *digital colorizing* sebagai metode untuk mendekati sejarah kepada audiens yang hidup jauh setelah masa pada saat foto dibuat walaupun hal ini tidak banyak terlihat berhasil dalam proyek ini.

Teknik *digital colorizing* merupakan pengembangan dari teknik *hand coloring* yang banyak dipraktikkan sejak awal teknologi cetak fotografi ditemukan. Teknik ini menawarkan gambar berwarna yang lebih nyata apabila dibandingkan dengan pewarnaan manual dengan teknik *hand coloring*. Waktu yang dibutuhkan untuk mewarnai suatu foto juga terbilang lebih singkat dan efektif. Secara teori teknik ini merupakan gabungan antara nirmana, komposisi, dan proses imaji. Ketiga teori ini diajarkan pula di bangku kuliah secara mendasar pada masa awal perkuliahan.

Ditemukan beberapa fakta menarik mengenai aplikasi teknik ini dalam foto-foto bersejarah. Pada penemuan ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua foto

hitam-putih cocok dan perlu untuk diwarnai. Apabila dilihat dari fungsinya, warna lebih cocok untuk diaplikasikan pada foto-foto dengan pola repetisi atau objek-objek yang memenuhi bidang gambar dan saling bertumpukan. Hal ini dikarenakan pada foto-foto *monochrome* tersebut objek utama terlihat bercampur dengan latar tempat dan objek pelengkap. Dengan alasan ini, secara fungsi teknik *hand coloring* dan *digital colorizing* berhasil mempertegas objek utama yang kurang menonjol karena latar yang ramai. Sedangkan untuk alasan estetis dan tujuan pewarnaan, teknik *digital colorizing* menawarkan cara baru kepada audiens foto untuk melihat sejarah dari sudut pandang baru dari segala penelitian yang dilakukan oleh *colorist* terhadap objek-objek foto sebelum pewarnaan dilakukan.

Selain itu secara teknis, baik *hand coloring* maupun *digital colorizing* dilakukan secara bertahap dengan objek yang telah dikelompokkan sebelumnya. Seperti yang telah dibahas pada bagian “Sejarah dan Perkembangan Teknik *Hand Coloring*”, dapat diketahui bahwa pewarnaan manual yang dilakukan di studio-studio foto profesional pada abad ke-19 membutuhkan tiga hingga empat *colorist* untuk mewarnai satu foto. Masing-masing *colorist* memiliki tugasnya masing-masing berdasarkan kategori objek yang diwarnai. Prinsip dasar ini juga diterapkan pada teknik *digital colorizing* walaupun cukup hanya dilakukan satu orang *colorist* saja dan pembagian dilakukan di dalam perangkat lunak fotografi yang digunakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan untuk pengembangan-pengembangan penelitian serupa mengenai pewarnaan foto atau sejarah foto berwarna. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada *digital colorizing*

saja, namun terdapat beberapa informasi pelengkap yang cukup menarik tentang asal mula pewarnaan manual pada cetakan foto. Informasi-informasi ini akan sangat berguna untuk berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan sejarah munculnya fotografi warna.

B. Saran-saran

Alangkah baik apabila ada pengembangan dari penelitian ini di masa mendatang. Objek kajian dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Teknik Digital Colorizing Foto-foto Ikonis Dunia: Proyek Majalah TIME bersama Sanna Dullaway*” masih terbatas pada foto-foto terbitan majalah TIME dan berkaitan erat dengan sejarah masyarakat Amerika. Padahal apabila ditelusuri kembali, dapat ditemukan beberapa arsip serupa dari masa kolonialisme bangsa Eropa di wilayah Asia walaupun data-data yang tersedia masih tercecer dan belum dipublikasikan sebagai sesuatu yang populer. Menarik untuk melihat foto-foto yang belum tersentuh ini untuk dikaji kembali dengan penelusuran objek dan informasi tren seperti yang dilakukan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arad, Yitzhak. 1999. *“Operations Reinhard: Extermination Camps of Belzec, Sobibor, Treblinka”*. Indiana: Indiana University Press.
- Bleicher, Steven. 2012. *“Contemporary Color: Theory and Use”*. Delmar: Cengage Learning.
- Broomberg, Adam. 2015. *Spirit is a Bone*. Birmingham: MACK.
- Bucher, Chris. 2011. *Black and White Digital Photography*. Indiana: Indianapolis.
- Cat, Jordi. 2013. *Maxwell, Sutton, and the Birth of Color Photography*. New York: Palgrave Macmillan.
- Farsari, Adolfo. 1890. *“Keeling’s Guide to Japan, Yokohama, Tokio, Hakone, Fujiyama, Kamakura, Yokoska, Kanozan, Narita, Nikko, Kioto, Osaka”*. Yokohama: Kelly & Walsh Limited.
- Henisch, Bridget dan Heinz. 1996. *The Painted Photograph 1839–1914: Origins, Techniques, Aspirations*. University Park: Pennsylvania State University Press.
- Kapecki, John A. 2007. *Focal Encyclopedia of Photography, Fourth Edition*. Oxford: Elsevier Inc.
- Lavedrine, Bertrand. 2003. *A Guide to the Preventive Conservation of Photograph Collections*. Los Angeles: The Getty Conservation Institute.
- Norris, Debra Hess & Jennifer Jae Gutierrez. 2010. *“Issues in the Conservation of Photographs”*. Los Angeles: Getty Conservation Institute.
- Shevell, Steven. 2003. *The Science of Color*. Amsterdam: Elsevier Science.

Tobias, J. Carroll. 1934. *The Art of Coloring Photographic Prints: In Transparent Watercolor, Tempera, Opaque and Transparent Pastel, Wax Crayons, Opaque and Transparent Oils, Chemical Coloring, and Coloring Lantern Slides*. Boston: American Photographic Pub. Co.

Jurnal dan Makalah

Cordié Levy, Marie. 2016. "Matthew Brady's Abraham Lincoln". *American Studies Journal* 60.

Irwandi, G.R. Lono Lastoro Simatupang, dan Soeprapto Soedjono. 2015. "Sejarah Singkat Studio Fotografi Potret di Yogyakarta 1945-1975: Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Kreasi Artistiknya". *Jurnal Rekam*, Vol. 11 No. 2.

Johnston, Cara. "Hand-Coloring of Nineteenth Century Photographs". Makalah di dalam Perpustakaan Digital Texas University, Texas.

Lehmann, Ann-Sophie. 2015. "Photography's Past Futures, The Transparency of Color: Aesthetics, Materials, and Practices of Hand Coloring Photographs between Rochester and Yokohama". *Getty Research Journal*. 7.

Zulnaidi. 2007. "Metode Penelitian". Makalah di dalam Perpustakaan Digital Universitas Sumatera Utara, Medan.

Internet

<http://time.com/4028250/100-influential-photos-colored/> (diakses 11 Januari 2017)

<http://time.com/4034186/colorized-photos-of-wwii-refugees-offer-new-perspective-on-this-years-migrant-crisis/> (diakses 11 Januari 2017)

<http://www.virtualarchive.vietnam.ttu.edu/starweb/virtual/vva/servlet.starweb> (diakses 13 Februari 2017)

http://www.anglonautes.eu/history/history_usa/hist_usa_20_cold_war/hist_usa_20_war_vietnam_tet_1968/hist_usa_20_war_vietnam_tet_1968.htm (diakses 13 Februari 2017)

Baker, Aryn. 15 Juni 2016. "This Photo Galvanized the World Against Apartheid. Here's the Story Behind It".
<http://time.com/4365138/soweto-anniversary-photograph/>

Berger, Joseph. 12 Oktober 2010. "The Ghetto, The Nazis, and One Small Boy".
https://lens.blogs.nytimes.com/2010/10/12/the-ghetto-the-nazis-and-one-small-boy/?_r=0

Burke, Jason. 16 Juni 2016. "Soweto uprising 40 years on: the image that shocked the world".
<https://www.theguardian.com/world/2016/jun/16/soweto-uprising-40-years-on-hector-pieterse-image-shocked-the-world>

Coleman, Sarah. "Colorizing History: An Interview with Sanna Dullaway".
<https://theliteratelens.com/2012/01/27/colorizing-history-an-interview-with-sanna-dullaway/>

Dass, Angélica. 19 April 2016. "The Beauty of Human Skin in Every Color".
<https://www.youtube.com/watch?v=NiMgOkIgeos>
https://www.ted.com/talks/angelica_dass_the_beauty_of_human_skin_in_every_color/transcript?language=en (Maret 2016)
(diakses tanggal 19 Februari 2017)

Smith, David. 10 April 2005. "Found: Hitler's Horrors in Full Colour".
<https://www.theguardian.com/world/2005/apr/10/secondworldwar.germany>
<https://www.youtube.com/watch?v=PJOaiXxE2k8>
(diakses 7 Maret 2017)

Lainnya

Beato, Felice, 1869. *Felice Beato's Japan: People, An Album by the Pioneer Foreign Photographer in Yokohama*. Cambridge: MIT Visualizing Cultures.

Film Dokumenter “*World War II from Space*”

Hunt, Robert. 1841. *A Popular Treatise on the Art of Photography, Including Daguerriotype, and All the New Methods of Producing Pictures by the Chemical Agency of Light*. Glasgow: Richard Griffin & Co.

Karuna, Candana. 2006. Tanskrip Ceramah “*The Tradition of Buddha’s Robe*”. Colorado: IBMC.

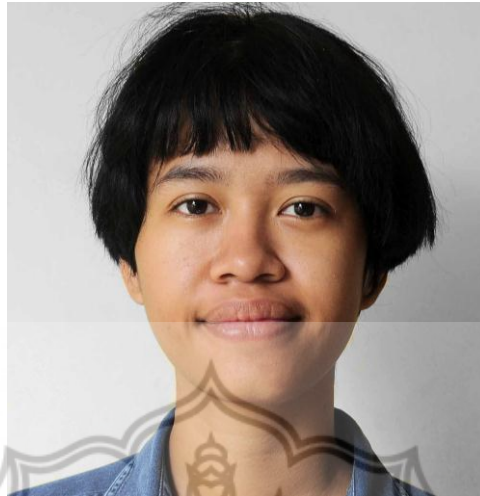
Nicholson, Charles F. 1928. *Nicholson’s Peerless Japanese Transparent Water Colors*. New York: Rochester.

Putusan Hakim terhadap Letnan Jenderal Dueisseldorf AZ 8 1 Ks 2/64, hlm. 81

Thomas Jr, Robert. 1998. Kliping artikel Koran “*Nguyen Ngoc Loan, 67, Dies; Executed Viet Cong Prisoner*”. New York: The New York Times



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap: Chrisyaura Qotrunadha
TTL : Mataram, 19 April 1992
Alamat : Jl. DI Panjaitan, Gang Pisang No. 1005A, Mantrijeron
Kota : Yogyakarta
E-mail : syaura.qotrunadha@gmail.com
Website : syauraqotrunadha.tumblr.com
behance.net/syauraqotrunadha
Nomor Telp. : 628561341379

Pendidikan Formal

SD Bakti Mulya 400, Jakarta Selatan
(1998-2004)

SMP Pangudi Luhur, Jakarta Selatan
(2004-2007)

SMA Tarakanita 1, Jakarta Selatan
(2007-2010)

Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Program Studi: Fotografi)
(2012-2017)

Pameran

Pameran FSMR ISI Yogyakarta
“Menggali Jati Diri Bangsa Melalui Seni”
(Bandung, 2013)

Jogja Biennale XII Parallel Event
“Renbo Qur’an”
(Misty Gallery, Yogyakarta, 2013)

Pameran Kolektif Fotografi
“Refreshment #1”
(Yogyakarta, 2013)

Pameran Kolektif Fotografi
“Refreshment #2”
(Yogyakarta, 2014)

Sewon Terbuka
“Homesick”
(Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013)

Residensi Seni
“Youth of Today”
(MES 56, Yogyakarta, 2014)

Pameran Kolektif Fotografi
“Minoritas #9”
(Kersan Gallery, Yogyakarta, 2013)

Pameran Penggalangan Dana
“Kontrak dan Transaksi Lainnya”
(MES56, Yogyakarta, 2014)

Pameran Seni Rupa
Pre-event of Kaleidoskop “SISWA”
(Kedai Kebun Forum, Yogyakarta, 2015)

Workshop
“Belok Kiri Jalan Terus”
Project Another Country; Alfredo and Isabel Aquilizan with
Fruit Juice Factory Studio Yogyakarta
(Ark Galerie, Yogyakarta, 2015)

Jogja Biennale XIII: Indonesia Meets Nigeria
“The Omitted Narrative, The Gathered Memory”
(Jogja National Museum, Yogyakarta, 2015)

Jogja Art Week 2016
“AceMart Grosir Seni”
(Ace House Collective, Yogyakarta, 2016)

Pameran Bersama
“Inside/Outside the Skin: Beyond Masculinity”
(Ark Galerie, Yogyakarta, 2016)

Proyek Pribadi

“Lokananta Project”
(2014-2016)

@sambunghambar
(2015-sekarang)

Pengalaman Organisasi dan Kerja

Kompetisi Rally Fotografi
Koordinator
(Teknik Cup 2012, Universitas Indonesia)
(2012)

Pameran Kolektif Fotografi *“Refreshment #2”*
Ketua Pelaksana
(2014)

Pameran Foto *“IPPHOS Remastered Edition”*
Volunteer
(2014)

Rolling Stone Indonesia
Fotografer Kontributor
(2014-sekarang)

“Lokananta Project: Historiography of Indonesia’s Greatest Music Archiving”
Produser/Manajer
(2014-2016)